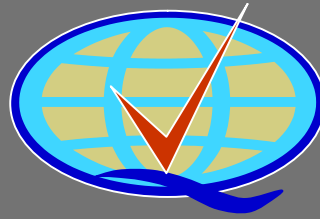


2014



BAN-PT

AKREDITASI JURUSAN DIPLOMA III

RENCANA STRATEGIS POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2014 - 2018



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN MEDAN**



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan RidhoNya, Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan 2014-2018 akhirnya selesai disusun, setelah melalui proses panjang dan revisi beberapa kali.

Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan 2014-2018 merupakan dokumen yang sangat penting yang dapat dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Sebagai dokumen penting Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan 2014-2018, perlu disosialisasikan secara menyeluruh dan diikuti dengan penjabaran oleh masing-masing Program Studi.

Atas nama Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, saya sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi sumbangan pemikiran dalam penyusunan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan 2014-2018 dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Oktober 2014
Direktur,



Dra. Ida Nurhayati, M.Kes
NIP.196711101993032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN.....

 A. Nilai, Filosofi dan Motto

 B. Visi dan Misi

 C. Tujuan

 D. Sasaran.....

 E. Strategi.....

BAB III ISU-ISU STRATEGIS DAN ARAH PENGEMBANGAN.....

 A. Isu-Isu Strategis.....

 B. Kondisi Saat Ini.....

 C. Arah Pengembangan.....

BAB IV TABEL RENCANA STRATEGIS

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDM Kes) yang menyelenggarakan pendidikan tenaga bidang kesehatan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan bertugas menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, melakukan pengabdian kepada masyarakat dan melakukan penelitian bidang kesehatan.

Keseluruhan bentuk pelayanan di atas ditujukan untuk menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang berkualitas dan berwawasan global sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan mampu menyokong visi misi Kementerian Kesehatan RI serta mampu bersaing di pasar global.

Sebagai dampak dari peningkatan taraf pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, membawa masyarakat untuk menjadi kritis dan sadar akan haknya sebagai warga negara dalam mendapatkan pelayanan yang prima termasuk pelayanan bidang kesehatan.

Peningkatan pelayanan kesehatan tentunya tidak terlepas dari ketersediaannya sumber daya manusia kesehatan yang bermutu yang sesuai dan dapat berperan dengan baik sebagai pemikir, perencana, pelaksana dan penggerak pembangunan kesehatan.

Sebagai Badan Layanan Umum, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan dalam upaya menghasilkan lulusan bidang kesehatan yang lebih baik maka diperlukan peningkatan kualitas tenaga kesehatan, baik melalui pengembangan pendidikan tenaga kesehatan yang tersedia juga pengembangan pendidikan bagi calon tenaga kesehatan yang akan dihasilkan.

Untuk menjawab maksud tersebut di atas, maka Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan perlu menyusun Rencana Strategis Bisnis Lima Tahun ke depan dalam bentuk dokumen sebagai acuan dalam pelaksanaan operasionalnya. Rencana Strategis (Renstra) merupakan rencana Pengembangan Program Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Medan periode 2014-2018. Renstra disusun berdasarkan visi dan misi Poltekkes Medan, yang telah diturunkan berdasarkan visi dan motto Poltekkes Medan.

Selain itu landasan penyusunan renstra juga berdasarkan :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286).

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585).
7. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1575/MENKES/PER/XI/2005 tanggal 16 Nopember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan RI.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 500/KMK.05/2009 tentang penetapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan pada Departemen Kesehatan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
12. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.03/I.2/06284/2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 Tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

Selanjutnya untuk memahami Rencana Strategi Bisnis Lima Tahun Kedepan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, maka sistematika Rencana Strategi Bisnis yang disusun adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Bab II Visi, Misi dan Tujuan, Bab III Isu-isu Strategis dan Arah Pengembangan, Bab IV Tabel Rencana Strategis dan Bab V Penutup.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

A. Nilai, Filosofi dan Motto

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan menyelenggarakan pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang dasar 1945 serta peraturan yang berlaku. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai institusi yang menghasilkan tenaga kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan memiliki nilai-nilai yang dianut yaitu : komitmen, keterbukaan, kejujuran, menghargai perbedaan, pekerjaan merupakan suatu ibadah, kebersamaan, kepuasan konsumen, prinsip SADA (Sentralistik, Administrasi, Desentralisasi, Akademik). Segenap civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan mempunyai filosofi (*philosophy*) berkarya dengan keseimbangan (harmoni), yang dibimbing oleh nilai-nilai dan diinspirasi oleh visi dalam menjalankan misi untuk mewujudkan tujuan organisasi serta ikut serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Adapun motto dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah SMART (S = santun, M = mahir, A = andalan, R = ramah, T = tanggung jawab).

B. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi institusi yang unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di Tingkat Nasional Tahun 2018.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengikuti perkembangan IPTEK
- b. Mempersiapkan SDM di bidang kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika
- c. Mempersiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- d. Mempersiapkan sumber dana untuk penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi
- e. Mempersiapkan jejaring pendukung tridarma perguruan tinggi

C. Tujuan

1. Tersusunnya kurikulum jurusan dan prodi yang berbasis kompetensi
2. Terwujudnya strategi pembelajaran yang mengikuti kemajuan perkembangan IPTEK

3. Tersedianya sumber daya manusia kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linierisasi atau sesuai dengan bidang keilmuannya
4. Terselenggaranya sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dengan prinsip – prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu
5. Terlaksananya penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke Jurnal terakreditasi
6. Terwujudnya jurnal Poltekkes yang terakreditasi nasional
7. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
8. Terlaksananya pengembangan institusi
9. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung tri darma perguruan tinggi
10. Tersusunnya alokasi anggaran DIPA
11. Tersedianya jejaring yang mendukung tri darma perguruan tinggi
12. Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu
13. Tersedianya kegiatan unit usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik
14. Tersedianya lulusan siap kerja (vocasional) yang professional, bermoral dan mandiri
15. Tersedianya pelayanan kepada mahasiswa

D. Sasaran

1. Kurikulum jurusan dan prodi yang berbasis kompetensi
2. Strategi pembelajaran yang mengikuti kemajuan perkembangan IPTEK
3. Sumber daya manusia kesehatan yang professional, bermoral, beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linierisasi atau sesuai dengan bidang keilmuannya
4. Sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dengan prinsip – prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu
5. Penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke Jurnal terakreditasi
6. Jurnal Poltekkes yang terakreditasi nasional
7. Pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
8. Pengembangan institusi
9. Sarana dan prasarana yang mendukung tridarma perguruan tinggi

10. Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL) dalam DIPA
11. Jejaring yang mendukung tri darma perguruan tinggi
12. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu
13. Kegiatan unit usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik
14. Lulusan siap kerja (vocasional) yang professional, bermoral dan beretika
15. Pelayanan kepada mahasiswa

E. Strategi

1. Mengkaji dan mengembangkan kurikulum jurusan dan prodi sekali dalam 3 tahun
2. Merencanakan pembelajaran sesuai dengan perkembangan IPTEK
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM pendidik dan kependidikan melalui tugas belajar, izin belajar dan diklat/pelatihan
4. Menyelenggarakan sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dengan prinsip – prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu
5. Mengembangkan penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke Jurnal terakreditasi
6. Mengembangkan jurnal poltekkes menjadi terakreditasi nasional
7. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui desa binaan dan laboratorium
8. Melaksanakan pengembangan institusi
9. Melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan tridarma perguruan tinggi
10. Menyusun/menelaah RBA/RKAKL sesuai dengan kebutuhan
11. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan jejaring dalam pelaksanaan tri darma perguruan tinggi
12. Melaksanakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu
13. Mengembangkan kegiatan unit usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik
14. Menyediakan lulusan siap kerja (vocasional) yang professional, bermoral dan beretika
15. Meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS, KONDISI SAAT INI, DAN ARAH PENGEMBANGAN

A. Isu-Isu Strategis

Memasuki era global, kata kunci untuk memenangkan kompetisi adalah mutu. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan tinggi harus menjadikan mutu sebagai acuan pengembangan, sejak pada tahapan *input*, proses, sampai *output*. Hal ini tercermin dari kebijakan strategis Depdiknas dalam *pengembangan* pendidikan tinggi di Indonesia, yaitu (1) pemerataan dan perluasan akses, (2) mutu, relevansi, dan daya saing bangsa, dan (3) tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Demikian halnya dalam rencana strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan juga telah menggariskan bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan harus mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara terus menerus sehingga memiliki daya saing yang tinggi.

Isu pertama yang perlu dicermati adalah pemerataan dan perluasan akses. Implikasi dari isu ini telah menyebabkan beberapa perguruan tinggi (terutama perguruan tinggi negeri) dalam beberapa tahun terakhir meningkatkan daya tampung mahasiswa baru. Hal ini tentu berakibat berkurangnya input bagi sebagian besar perguruan tinggi. Oleh karena itu, isu ini perlu mendapatkan perencanaan yang matang bagi pengelola Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan supaya tetap mendapatkan input yang memenuhi standar baik dari sisi kuantitas maupun kualitas, sehingga keberlangsungan (*sustainability*) penyelenggaraan dapat terjamin. Pengembangan program dapat dijadikan program guna menjawab tantangan strategis isu pemerataan dan perluasan akses ini. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan telah menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah yaitu Kabupaten/Kota Nias dengan membuka kelas kerjasama operasional untuk D-III Keperawatan Gigi dan D-III Gizi serta membuka program D-IV. Saat ini Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan telah menyelenggarakan program D-IV Gizi dan Kebidanan. Untuk rencana ke depan akan membuka program D-IV Keperawatan, D-III Jurusan Promosi Kesehatan, program RPL serta program magister terapan.

Selanjutnya berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan berkompetisi, isu di bidang mutu, relevansi, dan daya saing bangsa menjadi sangat menarik untuk dikaji dan ditindaklanjuti. Ditjen Dikti Depdiknas menargetkan bahwa tahun 2015-2020 merupakan tahap peningkatan daya saing regional, dan tahun 2020-2025 merupakan tahap pengembangan daya saing internasional. Oleh karena itu Politeknik Kesehatan Kemenkes

Medan telah membina kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang lain dalam pengiriman dosen (pendayagunaan dosen dalam rangka tridharma Perguruan Tinggi, dan pengiriman mahasiswa. Kerjasama dijalin juga dengan instansi lain untuk memperoleh beasiswa serta kerjasama dengan luar negeri (Philipina dan Malaysia) untuk pertukaran informasi baik dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Isu tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik menjadi penting untuk diperhatikan berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada para *stakeholder*. Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi Depdiknas menargetkan bahwa pada tahun 2010-2015 merupakan masa pengembangan penguatan pelayanan Perguruan Tinggi Indonesia. Oleh karena itu pengembangan kehumasan, pengakuan eksternal, dan manajemen internal perlu mendapatkan prioritas dalam pengembangannya.

B. Kondisi Saat Ini**1. Kinerja Layanan****a. Seleksi Calon Mahasiswa**

Tabel 3.1. Jumlah Pendaftar dan Registrasi Calon Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Tahun 2010-2013

NO	JURUSAN/PRODI	TAHUN							
		2010/2011		2011/2012		2012/2013		2013/2014	
		Pdfr	Dtrm	Pdfr	Dtrm	Pdfr	Dtrm	Pdfr	Dtrm
1	Analisis Kesehatan	279	80	370	100	491	100	483	100
2	Farmasi	319	90	449	100	441	100	507	100
3	Gizi	183	103	272	100	216	100	189	100
4	Keperawatan	148	115	207	115	160	112	255	109
5	Keperawatan Gigi	156	77	228	97	250	100	143	135
6	Kesehatan Lingkungan	115	100	141	100	126	103	161	96
7	Kebidanan Medan	621	116	497	124	521	125	457	119
8	Kebidanan Pematangsiantar	230	99	220	100	210	100	244	100
9	Kebidanan Padangsidempuan	132	100	123	100	130	100	115	83
10	D.IV Gizi	24	24	25	25	58	58	105	99
11	D.IV Keperawatan	53	53	36	36	-	-	-	-
11	D.IV Kebidanan	45	45	47	47	50	50	-	-
	Jumlah	2305	1002	2615	1044	2653	1048	2659	1100

Pada Tabel 3.1 terlihat variasi jumlah pendaftar dari tahun 2010 sampai tahun 2013 terus mengalami peningkatan. Hal ini menggambarkan adanya animo masyarakat terhadap pendidikan kesehatan masih relative tinggi. Sedangkan jumlah mahasiswa yang diterima mengacu pada ketentuan alokasi yang telah ditetapkan berdasarkan akreditasi pada masing-masing jurusan.

b. Data Mahasiswa

Tabel 3.2 Data mahasiswa baru regular, mahasiswa baru transfer, dan total mahasiswa regular untuk masing-masing program studi pada T.A 2013/2014 di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

No	Hal	Jumlah Mahasiswa pada PS											JUMLAH
		PS-1	PS-2	PS-3	PS-4	PS-5	PS-6	PS-7	PS-8	PS-9	PS-10	PS-11	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mahasiswa baru bukan transfer	100	100	100	99	109	135	96	119	59	100	83	1100
2	Mahasiswa baru transfer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Total mahasiswa regular (<i>student body</i>)	100	100	100	99	109	135	96	119	59	100	83	1100

PS-1	Jurusan Analis Kesehatan	(D3)
PS-2	Jurusan Farmasi	(D3)
PS-3	Jurusan Gizi	(D3)
PS-4	Jurusan Gizi	(D4)
PS-5	Jurusan Keperawatan	(D3)
PS-6	Jurusan Keperawatan Gigi	(D3)
PS-7	Jurusan Kesehatan Lingkungan	(D3)
PS-8	Jurusan Kebidanan Medan	(D3)
PS-9	Jurusan Kebidanan Medan	(D4)
PS-10	Jurusan Kebidanan P. Siantar	(D3)
PS-11	Jurusan Kebidanan P. Sidimpuan	(D3)

c. Masa studi dan IPK lulusan

Tabel 3.3 Rata-rata masa studi dan rata-rata IPK lulusan dari **mahasiswa reguler bukan transfer** untuk tiap program studi diploma yang sejenis yang dikelola oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

No	Program Studi	Rata-rata Masa Studi (Tahun)	Rata-rata IPK Lulusan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jurusan Analis Kesehatan	3 Tahun	>3	
2	Jurusan Farmasi	3 Tahun	>3	
3	Jurusan D-III Gizi	3 Tahun	>3	
4	Jurusan D-IV Gizi	-	-	Belum ada lulusan
5	Jurusan Keperawatan	3 Tahun	>3	
6	Jurusan Keperawatan Gigi	3 Tahun	>3	
7	Jurusan Kesehatan Lingkungan	3 Tahun	>3	
8	Jurusan Kebidanan Medan	3 Tahun	>3	
9	Jurusan Kebidanan Pematang Siantar	3 Tahun	>3	
10	Jurusan Kebidanan PadangSidimpuan	3 Tahun	>3	
Rata-rata di unit pengelola PS		3 Tahun	>3	

d. Jumlah mahasiswa

Tabel 3.4. Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Tahun 2010-2013

No	Jurusan	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014
1	Analisis Kesehatan	239	245	258	282	298
2	Farmasi	290	272	293	290	290
3	Gizi	269	288	263	299	297
4	Keperawatan	334	325	337	340	339
5	Keperawatan Gigi	188	206	239	270	284
6	Kesehatan Lingkungan	194	234	276	303	287
7	Kebidanan Medan	341	353	365	364	366
8	Kebidanan Pematang Siantar	292	293	297	299	299
9	Kebidanan PadangSidimpuan	298	298	299	300	273
10	D.IV Gizi	16	24	25	58	116
11	D.IV Keperawatan	26	53	36	-	-
12	D.IV Kebidanan	44	45	47	50	-
Total		2531	2637	2735	2805	2859

e. Produktivitas Kelulusan

Tabel 3.5 Produktivitas Kelulusan Tahun 2010 – 2013

No	Jurusan	2010			2011			2012			2013		
		Jlh Mhs	Jlh Lulus	%	Jlh Mhs	Jlh Lulus	%	Jlh Mhs	Jlh Lulus	%	Jlh Mhs	Jlh Lulus	%
1	Analisis Kesehatan	75	74	99	85	82	96	77	76	98,7	82	80	97,6
2	Farmasi	99	81	82	96	93	96,9	103	92	89,3	90	89	98,9
3	Gizi	80	78	98	124	120	96,8	64	62	96,9	99	96	97
4	Keperawatan	117	116	99	104	104	100	109	107	98	113	110	97,4
5	Keperawatan Gigi	62	62	100	63	56	88,9	69	67	97	73	72	98,6
6	Kesehatan Lingkungan	55	54	98	59	58	98,3	76	71	93	100	95	95
7	Kebidanan Medan	104	92	93	114	112	98,2	126	123	97,6	116	115	99
8	Kebidanan Pematangsiantar	98	97	99	101	97	96	99	98	99	99	99	100
9	Kebidanan Padangsidempuan	100	98	98	99	96	96,9	99	97	98	100	99	99
10	D.IV Gizi	-	-	-	-	-	-	58	-	-	56	-	-
11	D.IV Keperawatan	26	26	100	53	49	92,5	36	-	-	-	-	-
12	D.IV Kebidanan	44	40	91	47	45	95,7	47	45	96	50	45	90
Jumlah		860	818	96	945	912	96	963	838	96,35	978	900	97,3

Tren Produktivitas Kelulusan tahun 2010-2013 pada Tabel 3.2 diperoleh data bahwa produktivitas kelulusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan dari tahun 2010 sampai 2013 secara persentase terlihat berkisar antara 96 % - 97 %.

f. Jumlah Dosen tetap berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi

Tabel 3.6 Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing PS di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi

No	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang Bertugas pada Program Studi										Total di Institusi
		Analisis	Farm	GZ 3	GZ 4	Kep	KG	Kesl	Keb Mdn	Keb Sian	Keb Psp	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A	Jabatan Fungsional :											
1	Asisten Ahli	2	2	1	2	2	5	3	10	3	1	34
2	Lektor	15	17	10	2	18	12	11	17	6	7	115
3	Lektor Kepala	4	7	4	2	10	10	3	5	1	6	52
4	Guru Besar/Profesor											
TOTAL		21	26	15	6	30	27	17	32	10	14	198
B	Pendidikan Tertinggi :											
1	S1/D4	5	9	-	-	4	7	6	9	-	4	44
2	S2/Profesi/Sp-1	16	17	15	6	26	20	11	23	10	10	154
3	S3/Sp-2											
TOTAL		21	26	15	6	30	27	17	32	10	14	198

g. Pengembangan dosen

Tabel 3.7 Pengembangan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tahun 2012-2014

No	Hal	Analisis	Farm	GZ 3	Gz 4	Kep	KG	Kesl	Keb Mdn	Keb Sian	Keb Psp	Total di Institusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Banyaknya dosen tugas belajar S2/Profesi/Sp-1	3	1	-	-	6	2	-	2	1	1	16
2	Banyaknya dosen tugas belajar S3/Sp-2	-	-	3	-	1	-	-	3	1	-	8

h. Tenaga kependidikan

Tabel 3.8 Data tenaga kependidikan berdasarkan pendidikan terakhir di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di Unit Pengelola Program Studi Diploma dengan Pendidikan Terakhir							
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pustakawan *			1					
2	Pustakawan Pemula			1		3			
3	Auditor Muda			1					
4	Pengolah Data		1	9	5	4			
5	Instruktur		7	9	10	2			
6	Pengevaluasi			2					
7	Pengadministrasi Umum		5	1	3				19
8	Pranata Hubungan Masyarakat			1					
9	Pengelola BMN			2		2			4
10	Bendahara Pembantu / PUM			3					7
11	Analisis Kepegawaian		1						
12	Bendahara			1					
13	Pengelola Barang / Jasa			1					
14	Penata Laporan Keuangan			1					
15	Analisis Kepegawaian Pemula			1					1
16	Petugas Keamanan			1		1			5
17	Pengadministrasi Keuangan			1					
18	Pranata Komputer Pemula					4			
19	Teknisi Jaringan								1
20	Caraka								6
21	Pembuat Daftar Gaji					1			
22	Verifikator Keuangan					1			
23	Arsiparis Pemula					1			
24	Pengelola Anggaran					1			
25	Pramu								5
26	Pengemudi								4
27	Agendaris								2
Total			9	40	16	23			54

i. Pencapaian Pembelajaran

Tabel 3.9 Rata-rata Persentase Pencapaian Pembelajaran Tahun 2010-2013

NO	Jurusan	Rata-rata presentase pencapaian pembelajaran			
		2010	2011	2012	2013
1.	Analisis Kesehatan	94	94	94	94
2.	Farmasi	93	94	94	94
3.	Gizi	94	95	95	95
4.	Keperawatan	95	95	95	95
5.	Keperawatan Gigi	94	94	94	94
6.	Kesehatan Lingkungan	94	95	95	95
7.	Kebidanan Medan	95	95	95	95
8.	Kebidanan Pematang Siantar	94	94	94	95
9.	Kebidanan PadangSidempuan	94	95	95	95
RATA-RATA		94,11	94,56	94,56	94,66

Dari Tabel 3.9 terlihat bahwa rentang pencapaian pembelajaran di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tahun 2010-2013 relatif stabil diatas 94,11%

j. Pelaksanaan Kegiatan PBM

Tabel 3.10 Rata-rata Jam Melaksanakan Kegiatan PBM Tahun 2010-2013

NO	JURUSAN	Rata-rata Jam Melaksanakan Kegiatan PBM			
		2010	2011	2012	2013
1	Analisis Kesehatan	752	752	752	752
2	Farmasi	610,1	616,6	616,6	616,6
3	Gizi	752	760	760	760
4	Keperawatan	684	684	684	684
5	Keperawatan Gigi	676,8	676,8	676,8	676,8
6	Kesehatan Lingkungan	699,2	699,2	699,2	699,2
7	Kebidanan Medan	760	760	760	760
8	Kebidanan Pematangsiantar	752	752	752	752
9	Kebidanan Padangsidempuan	752	760	760	760
RATA-RATA		715,34	717,84	717,84	717,84

k. Pemanfaatan Laboratorium

Tabel 3.11 Jumlah Jam Pemanfaatan Laboratorium Tahun 2010-2013

No	Jurusan	Target	Realisasi	%
1	Analisis Kesehatan	2200	2044	92,91
2	Farmasi	2400	2364	98,50
3	Gizi	2200	2172	98,73
4	Keperawatan	700	658	94,00
5	Keperawatan Gigi	2200	2130	96,82
6	Kesehatan Lingkungan	1800	1756	97,56
7	Kebidanan Medan	1600	1532	96,00
8	Kebidanan Pematangsiantar	1600	1532	96,00
9	Kebidanan Padangsidempuan	1600	1532	96,00
RATA – RATA		1811,11	1746,66	96,45

l. Kegiatan Kemitraan

Instansi/lembaga yang telah terjalin kemitraan dengan Poltekkes Kemenkes Medan Menjalin antara lain : Dinas Kesehatan, Pemda (Camat), Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik Bersalin, Hotel, Perusahaan Makanan/ Minuman, Pengelolaan Makanan Orang Banyak, Penjara, Panti Asuhan, Panti Jompo, Tempat Pembuangan Akhir, Sekolah, Perguruan Tinggi, Bandara, Pelabuhan, Stasiun Kereta Api, DLLAJR, Dinas Pasar, Dinas Kebersihan, Balai Farmasi, Gudang Obat, PDAM, Laboratorium Kesehatan dan Balai POM, MER-C, PMI.

m. Kegiatan Pelatihan/ Penyegaran Ilmu

Dosen secara aktif mengikuti pelatihan di berbagai instansi yang diselenggarakan oleh organisasi profesi, ikatan maupun yang diselenggarakan oleh Pusdiklatnakes. Kegiatan ini sangat membantu dosen dalam penyegaran ilmu.

n. Penerapan Kurikulum

Kurikulum telah diterapkan di semua jurusan/prodi yang ada di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan sesuai dengan acuan yang ada, dosen melaksanakan tatap muka 14-16 kali per SKS. Pembelajaran teori, praktek maupun klinik dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang ada.

o. Penelitian dan Pengembangan

Tabel 3.12 Jumlah dan dana penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tahun 2012-2014

No	Nama Program Studi Diploma	Jumlah Judul Penelitian	
		2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Analisis Kesehatan	21	28
2	Farmasi	15	10
3	Gizi D-III	7	4
4	Gizi D-IV	8	3
5	Keperawatan	44	10
6	Keperawatan Gigi	1	1
7	Kesehatan lingkungan	6	8
8	Kebidanan Medan	4	4
9	Prodi kebidanan Pematangsiantar	6	18
10	Prodi kebidanan Padangsidimpuan	4	3
TOTAL		86	116

p. Pengabdian Masyarakat

Tabel 3.13 Jumlah dan dana kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tahun 2012-2013

Nama Program Studi Diploma	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat	
	2012	2013
(2)	(3)	(4)
Analisis Kesehatan	4	5
Farmasi	4	2
Gizi D-III	11	2
Gizi D-IV	1	2
Keperawatan	6	10
Keperawatan Gigi	1	1
Kesehatan Lingkungan	2	2
Kebidanan Medan	4	5
Kebidanan Pematangsiantar	14	4
Kebidanan Padangsidimpuan	1	3

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Bentuk pengabdian yang telah dilaksanakan meliputi aksi donor darah, sunatan masal, pemberantasan sarang nyamuk (PSN), penyuluhan kesehatan di desa maupun daerah binaan.

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Selama periode tahun 2009 hingga 2013 kegiatan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat diantaranya adalah : Penerapan Perilaku Hidup Bersih untuk Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Chikungunya, Arti Penting Sarapan Pagi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut, Kesehatan Reproduksi bagi Lansia untuk Menghadapi Menaupose, Bahan Makanan Tambahan, Pemeliharaan dan Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut; Pengelolaan Limbah dan Penyediaan Air Bersih, Peningkatan Kesehatan Ibu dan Balita.

Pelayanan kepada masyarakat miskin juga telah dilaksanakan secara insidental dan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan bekerja sama dengan organisasi Pramuka, dosen maupun mahasiswa, yaitu layanan gratis bagi masyarakat kurang mampu berupa pengobatan umum, pemeriksaan KIA dan KB, Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Konsultasi Gizi.

q. Sarana dan Prasarana

Kondisi secara umum sarana dan prasarana masih belum memadai terutama untuk peralatan laboratorium dan sarana layanan umum. Perencanaan untuk masa mendatang dilakukan menyangkut penambahan sarana gedung meliputi laboratorium terpadu, gedung public service dan auditorium.

Tabel 3.14 Penambahan prasarana dan rencana investasi untuk prasarana dalam lima tahun mendatang di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

No.	Jenis Prasarana	Investasi Prasarana Selama Tiga Tahun Terakhir (juta Rp)	Rencana Investasi Prasarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gedung Asrama Putri Jurusan Kebidanan Medan	1.500	500	DIPA
2	Gedung Asrama Putri Jurusan Kebidanan P.Sidimpuan	500	200	DIPA
3.	Laboratorium Terpadu	75	150	APBN
4.	Rehab Gedung Perpustakaan	400	100	DIPA
5.	Pengembangan gedung asrama	90	500	DIPA
6.	Pengembangan gedung kelas	500	500	
7.	Ruang ekstrakurikuler	-	500	DIPA
8.	Gedung belajar Jurusan Kesehatan Lingkungan	-	2.000	DIPA
9.	Pengembangan aula Poltekkes	490	-	DIPA
10.	Gedung Asrama Jurusan Kesehatan Lingkungan	-	2.000	DIPA
11.	Guest House	-	1.000	DIPA
12.	Sumur Bor Prodi Kebidanan Sidimpuan	120	50	DIPA
13.	Sumur Bor Jurusan Keperawatan	98,9	50	DIPA
14.	Gedung belajar bidan medan	97,6	2.000	DIPA
15.	Gedung Auditorium	500	500	DIPA
16.	Gedung Klinik	200	500	DIPA

r. Sistem Pengelolaan Data

Tabel 3.15 Sistem Pengelolaan Data

Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
	Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Melalui Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Melalui Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mahasiswa				√
2. Kartu Rencana Studi (KRS)				√
3. Jadwal mata kuliah		√		
4. Nilai mata kuliah				√
5. Transkrip akademik				√
6. Lulusan		√		
7. Dosen				√
8. Pegawai				√
9. Keuangan				√
10. Inventaris		√		
11. Pembayaran SPP				√
12. Perpustakaan				√
Lainnya ...				√

s. Pemanfaatan Perpustakaan

Tabel 3.19 Pemanfaatan Perpustakaan Tahun 2013

NO	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Kunjungan
1	Analisis Kesehatan	300	1675
2	Farmasi	290	1073
3	Gizi	413	223
4	Keperawatan	339	949
5	Keperawatan Gigi	294	453
6	Kesehatan Lingkungan	287	415
7	Kebidanan Medan	366	3303
8	Kebidanan Pematangsiantar	299	3620
9	Kebidanan Padangsidempuan	273	754
J U M L A H		2861	12465

Dari tabel 3.32 pemanfaatan perpustakaan tahun 2013 antara 50 – 175 kunjungan. Pencapaian target pemanfaatan perpustakaan merupakan target minimal sebesar 91,39%. Hal ini karena jadwal perkuliahan yang padat dan adanya dinas pagi di Rumah Sakit dan klinik bagi Mahasiswa D-III Kebidanan dan keperawatan.

t. Pemanfaatan Laboratorium

Tabel 3.20 Jumlah jam pemanfaatan laboratorium Tahun 2013

No	Jurusan	Target	Realisasi	%
1	Analisis Kesehatan	2200	2044	92,91
2	Farmasi	2400	2364	98,50
3	Gizi	2200	2172	98,73
4	Keperawatan	700	658	94,00
5	Keperawatan Gigi	2200	2130	96,82
6	Kesehatan Lingkungan	1800	1756	97,56
7	Kebidanan Medan	1600	1532	96,00
8	Kebidanan Pematangsiantar	1600	1532	96,00
9	Kebidanan Padangsidempuan	1600	1532	96,00
RATA – RATA		1811,11	1746,66	96,45

Tabel 3.20 Pemanfaatan laboratorium di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tahun 2013 sebesar 96,45%

u. Luas Tanah dan Bangunan

Tabel 3.21 Luas Tanah dan Luas Bangunan

No	Direktorat & Jurusan	Luas Tanah (M2)	Luas Bangunan (M2)	Status Kepemilikan
1	Analisis Kesehatan	3.709	1.127	Kemenkes
2	Farmasi	4.330	768	Kemenkes
3	Gizi	32.059	3.601	Kemenkes
4	Keperawatan	16.000	2.992	Kemenkes
5	Kesehatan Lingkungan	27.048	2.776	Hibah
6	Kebidanan Pematangsiantar	23.165	5.038	Pempropsu
7	Kebidanan Padangsidempuan	18.751	3.800	Kemenkes
8	Direktorat/Kebidanan Medan/Kesehatan Gigi	36.655	9.460	Kemenkes

Tabel di atas menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Medan memiliki tanah yang masih terpisah berdasarkan keberadaan tiap jurusan. Dari seluruh tanah yang dimiliki baru 6 (enam) bidang yang memiliki sertifikat atas nama Kemenkes, 1 (satu) merupakan tanah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang dipinjamkan dan 1 (satu) bidang merupakan hibah dari masyarakat. Status gedung secara keseluruhan merupakan inventarisasi milik negara

v. Peralatan

No	Direktorat / Jurusan	Ruang Belajar	LABORATORIUM			Perpustakaan	Asrama (TT)
			Profesi	Bahasa	Komputer		
1	Direktorat	-	-	-	-	-	-
2	Analisis Kesehatan	4	4	-	-	1	-
3	Farmasi	5	6	-	1	1	-
4	Gizi	5	7	-	1	1	100
5	Keperawatan	8	4	1	-	1	120
6	Keperawatan Gigi	6	5	-	1	1	-
7	Kesehatan Lingkungan	5	3	-	-	1	80
8	Kebidanan Medan	8	6	1	-	1	200
9	Kebidanan Pematang Siantar	6	5	-	-	1	108
10	Kebidanan PadangSidempuan	6	4	-	-	1	168

w. Kendaraan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

NO	Direktorat / Jurusan	Jenis Kendaraan			Jumlah
		R – 2	R – 4	R – 6	
1	Direktorat	5	8	1	14
2	Analisis Kesehatan	1	2	-	3
3	Farmasi	-	1	-	1
4	Gizi	1	3	-	4
5	Keperawatan	-	3	3	6
6	Keperawatan Gigi	-	1	-	1
7	Kesehatan Lingkungan	-	3	1	4
8	Kebidanan Medan	1	3	3	7
9	Kebidanan Pematang Siantar	-	2	2	4
10	Kebidanan Padangsidempuan	2	2	5	9
Jumlah		10	28	15	53

Kendaraan operasional di Politeknik Kesehatan Medan pada tahun 2014 berjumlah 53 buah yang terdiri kendaraan roda 2 sebanyak 10 buah, kendaraan roda 4 sebanyak 28 buah dan kendaraan roda 6 sebanyak 15 buah yang distribusikan ke Direktorat dan Jurusan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

2. Pembiayaan

a. Sumber Pendapatan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan memperoleh pendapatan dari dua sumber yaitu Anggaran Rutin (DIPA) , dan sumber yang diperoleh dari BLU (Badan Layanan Umum)

Tabel 3.14 Jumlah Anggaran yang Tersedia Tahun 2010-2013 (dalam ribuan)

Sumber Pendapatan	2010			2011			2012			2013		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	realisasi	%	Target	realisasi	%
BLU (1)	17.776.244	12.515.610	70,46	15.934.163	14.154.213	88,83	17.876.366	15.226.084	85,17	20.188.048	15.612.477	87
DIPA / RM (2)	30.116.565	28.894.208	95,94	37.079.408	34.199.647	92,28	42.219.661	38.703.840	91,68	49.659.433	45.339.493	91
(1+2)	47.892.809	44.388.984	92,68	53.013.511	48.353.861	91,15	60.069.027	53.929.925	89,75	69.847.481	60.951.971	87,38

b. Realisasi Anggaran

1) Realisasi Anggaran DIPA (Rupiah Murni)

Tabel 3.15 Realisasi Anggaran DIPA (Rupiah Murni)

BELANJA	DIPA							
	2010		2011		2012		2013	
	Pagu Anggaran	Realisasi	Pagu Anggaran	Realisasi	Pagu Anggaran	Realisasi	Pagu Anggaran	Realisasi
RUPIAH MURNI	47.892.809.000	44.388.984.961	37.079.408.000	34.199.647.558	42.219.661.000	38.703.840.576	49.659.433.000	45.339.493.626
Belanja Pegawai	16.462.297.000	16.676.216.562	18.132.902.000	18.463.479.720	20.432.086.000	20.351.299.640	26.430.161.000	25.805.536.121
Belanja Barang	15.760.612.000	22.526.659.484	27.982.966.000	23.420.763.109	32.434.716.000	27.346.178.296	34.985.568.000	28.858.140.705
Belanja Modal	5.699.900.000	5.186.108.915	6.897.703.000	6.469.618.490	7.229.225.000	6.232.447.098	8.431.752.000	6.288.294.775

2) Cost Recovery Non Biaya Gaji dan Investasi

Tabel 3.16 Cost Recovery Tahun 2010-2013

JUMLAH PENDAPATAN	JUMLAH BIAYA OPERASIONAL	PERSENTASE (%)
193.207.088.102	102.151.859.298	52,87 %

RENSTRA BISNIS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN 2014 - 2018

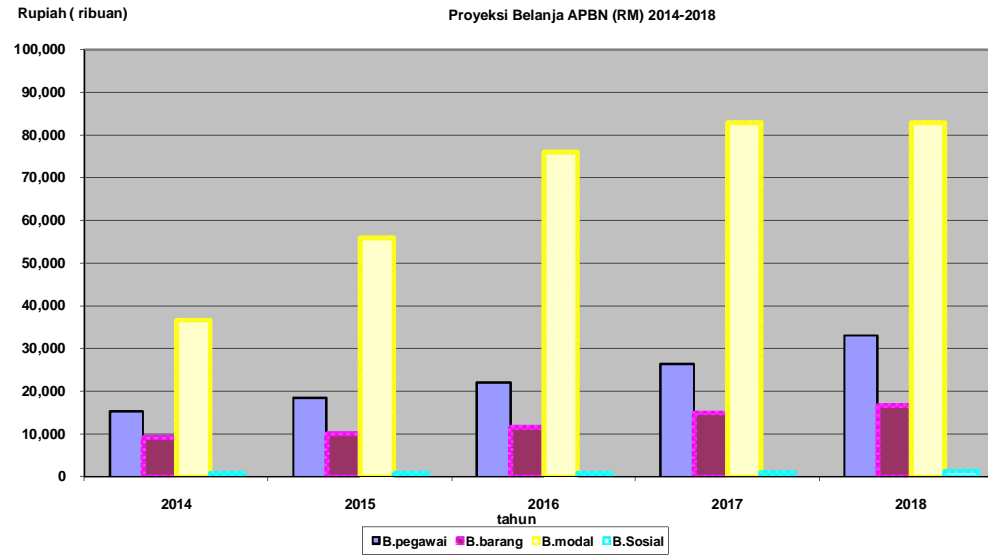
c. Proyeksi Neraca Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Tahun 2010-2013

Uraian	2010	2011	2012	2013
Aset Lancar	210,000	215,000	220,000	221,000
Aset Tetap	140,836,462,377	217,257,370,377	300,603,336,377	384,003,336,377
Jumlah aset	140,836,672,377	217,257,585,377	300,603,556,377	384,003,557,377
Kewajiban Jangka Pendek	210,000	215,000	220,000	221,000
Ekuitas Dana Lancar				
Ekuitas Investasi	140,836,462,377	217,257,370,377	300,603,336,377	384,003,336,377
Total Kewajiban dan Ekuitas	140,836,462,377	217,257,370,377	300,603,336,377	384,003,336,377

d. Proyeksi Tren Pendapatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Tahun 2014-2018

Jenis Pendapatan	2014	2015	2016	2017	2018
DIPA	60.870.637.000	73.467.127.000	83.207.802.000	90.556.900.000	96.407.424.000
BLU	20.188.048.000	20.389.928.000	20.593.825.000	20.799.762.000	21.007.758.000
Jumlah	81.058.000.000	93.857.055.000	103.801.627.000	111.356.662.000	117.415.182.000
Jenis Belanja	2014	2015	2016	2017	2018
Belanja Pegawai	31.685.943.000	40.673.199.000	46.774.178.000	51.451.595.000	56.596.754.000
Belanja Barang	12.184.694.000	12.793.928.000	13.433.624.000	14.105.305.000	14.810.570.000
Belanja Modal	17.000.000.000	20.000.000.000	23.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000
Jumlah	60.870.637.000	73.467.127.000	83.207.802.000	90.556.900.000	96.407.424.000

RENSTRA BISNIS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN 2014 - 2018



e. Proyeksi Penerimaan BLU Politeknik Kesehatan Medan Tahun 2014-2018

Proyeksi Penerimaan Jumlah Dana BLU tahun 2014 – 2018

No	Jenis Pendapatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	SPP	8.223.450.000	8.323.450.000	8.323.450.000	8.373.450.000	8.307.446.000
2	DPP	3.585.000.000	3.890.777.000	3.688.897.000	3.648.937.000	3.705.000.000
3	Cetak Blako Ijazah	8,580,000	8,580,000	8,580,000	8,580,000	8,580,000
4	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	1.299.400.000	1.299.400.000	1.299.400.000	1.299.400.000	1.299.400.000
5	Praktek Kerja Klinik (PKK)	1.608.500.000	1.608.500.000	1.608.500.000	1.608.500.000	1.608.500.000
6	Praktek Belajar Lapangan (PBL)	514.100.000	514.100.000	514.100.000	514.100.000	514.100.000
7	Penilaian Pencapaian Kompetensi (PPK)	355.200.000	355.200.000	355.200.000	355.200.000	355.200.000
8	Ucap Janji	129.000.000	129.000.000	129.000.000	129.000.000	129.000.000
9	Karya Tulis Ilmiah	408.000.000	408.000.000	408.000.000	408.000.000	408.000.000
10	Ujian Akhir	625.500.000	625.500.000	625.500.000	625.500.000	625.500.000
11	PPS	586.000.000	586.000.000	586.000.000	586.000.000	586.000.000
12	Kartu Tanda Mahasiswa	23.440.000	23.440.000	23.440.000	23.440.000	23.440.000
13	Asrama	899.940.000	899.940.000	899.940.000	899.940.000	899.940.000
14	Wisuda	468.500.000	468.500.000	468.500.000	468.500.000	468.500.000
15	Regristasi MHS Baru	41.020.000	41.020.000	41.020.000	41.020.000	41.020.000
16	Regristasi MHS Lama	23.775.000	23.775.000	23.775.000	23.775.000	23.775.000
17	Penataan Ijazah dan Transkrip	46.550.000	550.000	550.000	550.000	550.000
18	Legalisir Ijazah dan Transkrip	18.620.000	18.620.000	18.620.000	18.620.000	18.620.000
19	JPKM	88.890.000	88.890.000	88.890.000	88.890.000	88.890.000
20	Perpustakaan	88.890.000	88.890.000	88.890.000	88.890.000	88.890.000
21	Internet	88.890.000	88.890.000	88.890.000	88.890.000	88.890.000
22	Sipenmaru	230.175.000	230.175.000	230.175.000	230.175.000	230.175.000
23	Pendapatan Klinik Gigi	7,500,000	7,500,000	7,500,000	7,500,000	7,500,000
24	Klinik	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	10.000.000
25	Pendapatan Jasa Lainnya	613.128.000	613.128.000	613.128.000	613.128.000	613.128.000
	JUMLAH PNBP	20.188.048.000	20.389.928.000	20.593.825.000	20.799.762.000	21.007.758.000
	Pendapatan DIPA	60.870.637.000	73.467.127.000	83.207.802.000	90.556.900.000	83.207.802.000
	Jumlah Total	81.058.000.000	93.857.055.000	103.801.627.000	111.356.662.000	117.415.182.000

f. Proyeksi Belanja PNPB tahun 2014-2018

NO	Jenis Belanja	2014	2015	2016	2017	2018
1	Belanja Pegawai	4.109.600.000	4.150.696.000	4.192.202.000	4.234.124.000	4.276.465.000
2	Belanja Barang	9.658.806.000	9.755.394.000	9.852.947.000	9.951.476.000	10.050.990.000
3	Belanja Modal	6.419.642.000	6.483.838.000	6.548.676.000	6.614.162.000	6.680.303.000
4	Belanja Sosial					
	Jumlah	20.188.048.000	20.389.928.000	20.593.825.000	20.799.762.000	21.007.758.000

C. Arah Pengembangan

Memperhatikan isu-isu strategis yang berkembang dan juga kondisi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, serta upaya untuk menjaga dan meningkatkan eksistensi serta keberlanjutannya, maka Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan perlu meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya sehingga memiliki kemampuan untuk :

1. Mengkaji dan mengembangkan kurikulum jurusan dan prodi sekali dalam 3 tahun
2. Merencanakan pembelajaran sesuai dengan perkembangan IPTEK
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM pendidik dan kependidikan melalui tugas belajar, izin belajar dan diklat/pelatihan
4. Menyelenggarakan sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dengan prinsip – prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu
5. Mengembangkan penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke Jurnal terakreditasi
6. Mengembangkan jurnal poltekkes menjadi terakreditasi nasional
7. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui desa binaan dan laboratorium
8. Melaksanakan pengembangan institusi
9. Melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan tridarma perguruan tinggi
10. Menyusun/menelaah RBA/RKAKL sesuai dengan kebutuhan
11. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan jejaring dalam pelaksanaan tri darma perguruan tinggi
12. Melaksanakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu

13. Mengembangkan kegiatan unit usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik
14. Menyediakan lulusan siap kerja (vocasional) yang professional, bermoral dan beretika
15. Meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa

**BAB V
PENUTUP**

Penerapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan menjadi Badan Layanan Umum merupakan kebutuhan yang mendesak sejalan dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan ke depan serta mengantisipasi era persaingan yang semakin ketat dari waktu ke waktu sekaligus pengambilan kebijakan Kemenkes dalam mewujudkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang bermuara pada peningkatan kualitas tenaga kesehatan yang lebih profesional.

Dengan penerapan PPK-BLU dapat memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan negara pada umumnya.

Demikian Rencana Strategis Bisnis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan sebagai Badan Layanan Umum ini dapat dijadikan sebagai masukan ataupun acuan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam pengembangan Politeknik Kesehatan menuju Badan Layanan Umum (BLU).

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.
This page will not be added after purchasing Win2PDF.